

KOMPOSISI *TETEGING SANUBARI*

DESKRIPSI TUGAS AKHIR KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



Disusun oleh :

Sutrisno

NIM 14111217

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2016

Deskripsi Tugas Akhir Karya Seni

KOMPOSISI *TETEGING SANUBARI*

dipersiapkan dan disusun oleh:

Sutrisno

NIM 14111217

Telah disetujui

untuk diujikan di hadapan tim penguji

Surakarta, 22 Maret 2016

Pembimbing Karya

Drs. Fx. Purwa Askanta, M.sn

NIP 196502151991031001

PENGESAHAN

Deskripsi Tugas Akhir Karya Seni

TETEGING SANUBARI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

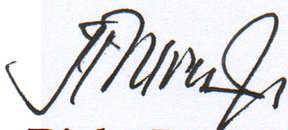
Sutrisno

14111217

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 29 Maret 2016

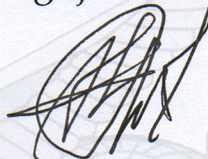
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



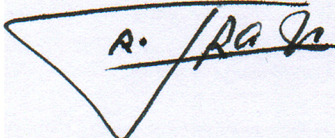
Djoko Purwanto, S.Kar, M.A
NIP 195708061980121002

Penguji Utama,



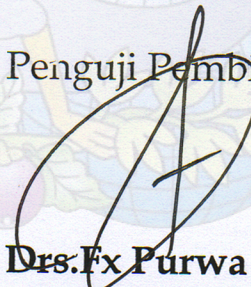
AL. Suwardi, S.Kar., M.A
NIP 195106211976031001

Sekretaris Penguji,



Suraji, S. Kar., M. Sn
NIP 196106151988031001

Penguji Pembimbing,



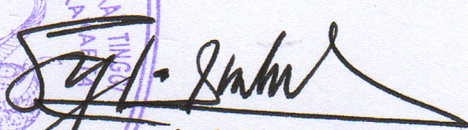
Drs. Fx Purwa Askanta, M.sn
NIP 196502151991031001

Diskripsi Tugas Akhir Karya Seni ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 3 Juni 2016

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan




Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum
NIP 196111111982032003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya komposisi *Teteging Sanubari* ini, saya persembahkan untuk:

--SEMUA PENIKMAT SENI--



HALAMAN MOTTO

*“LEBIH BAIK GAGAL KARENA MENCOBA, DARIPADA SUKSES
TANPA SEBUAH PROSES”*



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sutrisno
Tempat, Tgl. Lahir : Sleman, 24 Juli 1991
NIM : 14111217
Program Studi : S1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukkan
Alamat : Tegal Domban Rt 01/Rw 25, Margorejo, Tempel,
Sleman, Yogyakarta

Menyatakan bahwa:

1. Karya saya dengan judul: *"Teteging sanubari"* adalah benar-benar hasil karya cipta seni, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi).
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui karya tersebut dipublikasikan dalam media yang dikelola oleh ISI Surakarta untuk kepentingan akademik sesuai dengan Undang-undang Hak Cipta Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 22 Maret 2016

Penyusun,



Sutrisno

NIM : 14111217

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya komposisi “Teteging Sanubari” ini dapat terselesaikan. Karya ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Dalam laporan ini berisi mengenai penjelasan karya komposisi Teteging Sanubari dari mulai latar belakang hingga sajian.

Dengan ini penyusun mengucapkan terimakasih atas bimbingan yang telah penulis terima kepada :

1. Prof. Dr. Sri Rochana Widyastutiningrum S.Kar., M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan bagi penyusun dalam menempuh pendidikan pada program S-1 karawitan.
2. Suraji, S.Kar., M.Sn selaku Ketua Prodi yang Karawitan memberikan fasilitas dan kemudahan bagi penyusun dalam menempuh pendidikan pada program S-1 karawitan.
3. Drs.Fx.PurwaAskanta,M.Sn, selaku pembimbing yang telah bersedia membimbing dan menuntun selama jalannya proses latihan hingga Tugas Akhir.
4. Seluruh Dosen yang membimbing dan berbagi ilmu mengenai komposisi.
5. Seluruh staf dan kryawan yang telah membantu.
6. Orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan.
7. Para pendukung yang tulus ikhlas membantu proses.
8. Hima Karawitan yang membantu kelancaran proses.
9. Satpam Karawitan yang menjaga keamanan selama proses.

10. Teman-teman seperjuangan yang telah berbagi suka dan duka.

Tak ada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam makalah ini oleh karena itu penulis berharap kritik dan sarannya.

Penulis menghaturkan permohonan maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan nama maupun gelar. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi semua yang membacanya.



Surakarta , 22 Maret 2016

Penyusun

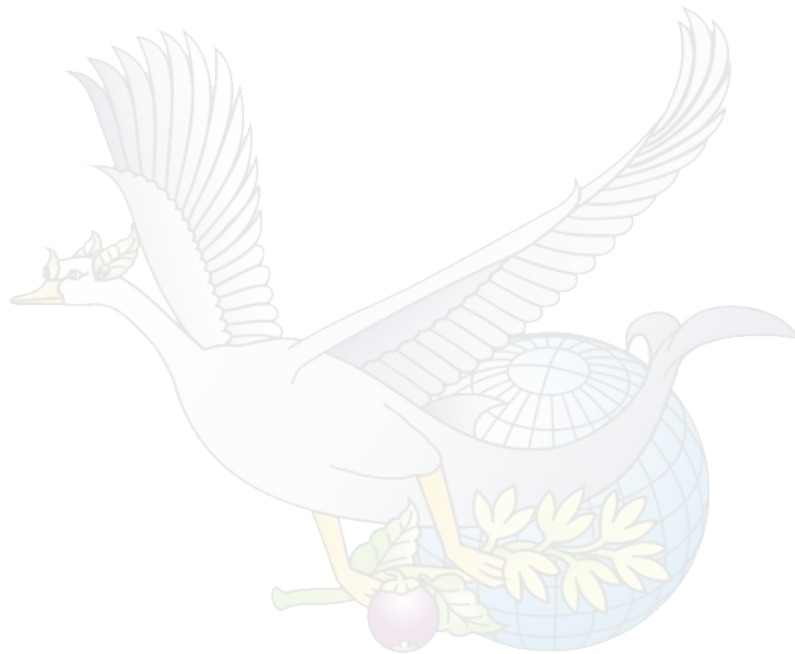
Sutrisno

NIM : 14111217

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
CATATAN PEMBACA.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Tinjauan Sumber.....	6
BAB II PROSES PENCIPTAAN	
A. Tahap Persiapan.....	8
1. Orientasi.....	8
2. Observasi.....	9
3. Eksplorasi.....	10
B. Tahap Penggarapan.....	11
BAB III DESKRIPSI SAJIAN.....	20
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan dan Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
GLOSARIUM.....	86

LAMPIRAN.....	87
A. Setting Panggung	26
B. Proses Latihan.....	86
C. Biodata Penyaji.....	90



CATATAN UNTUK PEMBACA

Notasi yang digunakan pada penulisan ini terutama dalam mentranskrip musik menggunakan sistem penulisan notasi berupa titi laras kepatihan (Jawa) dan tangga nada diatonis barat, serta singkatan maupun simbol yang digunakan penulis. Penggunaan notasi kepatihan, simbol dan singkatan tersebut supaya mempermudah bagi pembaca dalam memahami tulisan ini.

Notasi Kepatihan

1 2 3 5 6 7

Ji ro lu mo nem pi

- untuk notasi bertitik bawah adalah bernada rendah
- untuk notasi tanpa titik adalah bernada sedang
- untuk notasi bertitik atas bernada tinggi

Simbol:

- t : tak
- b :de
- P : tung

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teteging Sanubari merupakan istilah dari bahasa Jawa Krama hinggil yang artinya suara hati, suara hati yang dimaksud yaitu pendirian yang kuat (kamus besar bahasa Jawa hal 164). Fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari bisa menimbulkan gejolak-gejolak dalam hati dan keprihatinan dalam pribadi seseorang. Keadaan tersebut yang kemudian membawa pribadi orang masuk dalam ranah tertentu yaitu kegelisahan. Peristiwa yang terjadi dalam lingkup masyarakat belakangan ini seringkali mengundang perhatian dari berbagai kalangan masyarakat, dari konflik agama, organisasi masyarakat, hingga konflik kekuasaan dan kedudukan yang saling beradu kekuatan.

Konflik-konflik tersebut memang sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, menurut Taquiri dalam Newstrom dan Davis (1977), konflik merupakan warisan kehidupan sosial yang boleh berlaku dalam berbagai keadaan akibat daripada ketidaksetujuan, kontroversi dan pertentangan antara dua pihak atau lebih. Namun yang kemudian disayangkan dalam konteks ini yaitu kurangnya perhatian pemegang kekuasaan (pemerintah) terhadap masyarakatnya, disisi lain dalam tubuh

pemerintahan sendiri justru banyak yang saling bersaing demi mendapat kedudukan. Bukan tanggung jawab lagi yang diutamakan, melainkan kepentingan dan keegoisan yang diunggulkan.

Dari penjelasan mengenai beberapa fenomena sosial tersebut penyusun mengerucutkan kedalam sudut pandang permasalahan yaitu, (1) konflik dalam konteks agama, satu contoh adanya perbedaan kepercayaan meskipun dalam satu agama namun saling berbeda pendapat, (2) konflik antar suku, contoh saling serang antar suku yang disebabkan adanya sikap etnosentris¹ (3) perbedaan pendapat antar golongan yang mengakibatkan perseteruan, dan (4) ketidakseimbangan antara masyarakat kalangan atas dan bawah yang transparan.

Melihat dari paparan di atas penyusun terinspirasi untuk menyampaikan rasa kegelisahan dan keprihatinan terhadap fenomena sosial tersebut kedalam karya komposisi, banyak hal yang ditangkap dari peristiwa tersebut yang menurut penyusun dianggap menarik dan menjadi ide dasar untuk membuat komposisi musik, dalam penggarapan nanti akan memfokuskan pada kritik sosial dan pesan moral yang akan dituangkan kedalam sebuah susunan musik.

¹Sikap atau pandangan yang berpangkal pada masyarakat dan kebudayaan sendiri, biasanya disertai sikap dan pandangan yang meremehkan masyarakat dan kebudayaan lain (KBBI).

Karya ini diharapkan dapat menjadi wadah kreatifitas penyusun untuk berkreasi dengan ide-ide yang mengandung unsur kebaruan sehingga akan menghasilkan komposisi musik baru. Dalam penyusunan nanti penyusun akan mengaplikasikan beberapa motif melodi yang diharapkan dapat membangun suasana seperti yang di inginkan pada fenomena sosial di atas.

B. Ide Penciptaan

Ide penciptaan komposisi *Teteging Sanubari* bersumber dari aspek non musikal, yaitu sebuah fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat dan pemerintahan. Secara garis besar komposisi ini menyampaikan suasana hati yang timbul karena berbagai konflik yang terjadi di lingkungan sekitar yaitu konflik agama, konflik antar suku, konflik antar golongan, dan ketidakseimbangan dalam konteks masyarakat kalangan atas dan bawah. Ide tersebut diharapkan memiliki tingkatan-tingkatan yang menjadi gagasan pokok, yaitu : (1) situasi lingkungan sekitar dengan berbagai gejolak konflik yang menimbulkan perhatian, disertai dengan rasa sedikit ketegangan; (2) keprihatinan akan situasi yang diamati sehingga menimbulkan kegelisahan dalam pribadi seseorang; (3) tingkat emosi yang tinggi disertai dengan tafsir keadaan menimbulkan kesan musikal tersendiri sebagai akhir dari rasa kekhawatiran. Beberapa gagasan pokok tersebut akan diungkapkan dalam karya sebagai ide

penciptaan, kemudian dari gagasan pokok tersebut akan dipetakan menurut suasana masing-masing untuk selanjutnya dijadikan landasan untuk menentukan musik yang akan di kerjakan. Pada garapan komposisi ini penyusun akan mengolah dan mengembangkan kembali perbendaharaan bunyi dan motif-motif melodi yang sudah dikerjakan selama masa perkuliahan komposisi sebelumnya.

Secara musikal teknik untuk mewujudkan ide penciptaan dari karya ini yaitu eksplorasi beberapa instrumen pada alat musik bambu yaitu (angklung, calung, *tlekem*), dan instrumen perkusi (jimbe, simbal, kendhang), yang disertai dengan alat musik tiup (suling slendro, *toleat*) dan biola. Penggunaan instrumen tersebut sebagai medium didasari dari berbagai pertimbangan yaitu : pertama, penyusun telah mengikuti kegiatan belajar secara akademis dalam bidang musik bambu (angklung) beserta teknik pembuatannya. Selain itu penyusun juga telah mengikuti beberapa kegiatan musik bambu (angklung) sebagai pemain maupun arransemen lagu pada instrumen angklung.

Kedua, mengenai penggunaan instrumen calung adalah untuk mempresentasikan hasil pembelajaran penyusun terhadap calung selama mengikuti perkuliahan, dan penggunaan instrumen tiup dan biola adalah eksplorasi penyusun terhadap instrumen tersebut sebagai pengalaman baru. Melalui eksplorasi dan penggabungan pada beberapa instrumen tersebut, sebuah perasaan gelisah maupun sedih merupakan fenomena

yang menarik untuk dijadikan ide penciptaan untuk menyusun karya komposisi yang berjudul “Teteging Sanubari”.

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat diciptakanya komposisi “*Teteging Sanubari*” adalah sebagai berikut :

1. Mengukur tingkat kompetensi mahasiswa dalam menerapkan konsep dan teknik seni dibidangnya secara kreatif dan inovatif.
2. Memenuhi syarat akademik yang harus ditempuh mahasiswa Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Sebagai bentuk eksplorasi instrumen tradisional yang dapat dikolaborasikan dengan instrumen modern.
4. Memberi pengalaman bagi penyusun maupun pendukung untuk mengeksplor lebih jauh musik komposisi yang tidak terpaku pada tradisi.
5. Memberi warna baru pada musik tradisi dengan pembaharuan yang beragam dari segi musikal.
6. Meningkatkan daya apresiasi masyarakat dalam bentuk karya yang baru.

D. Tinjauan Sumber

Karya ini mengacu pada karya komposisi yang sudah ada sebelumnya, yang diharapkan dapat menjadi referensi untuk dapat mendukung terciptanya komposisi ini. Tinjauan yang digunakan adalah tinjauan sumber tertulis sebagai referensi. Beberapa tinjauan tertulis maupun tinjauan karya tersebut adalah :

a) Komposisi musik berjudul “Nirwana dan Ronggeng to Latinos” karya komposer Djadug Ferianto, karya ini merupakan komposisi musik baru yang menggarap dengan berbagai kebaruan pada segi instrumen maupun garap melodi, secara garis besar Djadug Ferianto dalam karya ini menggabungkan unsur-unsur pada musik jazz dengan gamelan Jawa, Bali dan kendang Sunda dengan permainan tempo yang sangat cepat.

Dari segi garap, karya komposisi *Teteging Sanubari* mirip dengan karya dari Djadug Ferianto tersebut yaitu pada permainan ritme dan eksplorasi melodi yang enerjik, dan yang membedakan karya komposisi *Teteging Sanubari* dengan Nirwana dan Ronggeng to Latinos adalah sumber dari ide musikal dan ide non musikal yang disertai dengan gaya melodi dan perbedaan pada instrumen yang digunakan.

b) Komposisi karawitan berjudul “Nylekamin” karya Dwi Lukito, karya ini mengolah kembali *gendhing-gendhing* tradisi yang sudah ada kemudian merubah tatanan pada garap musiknya, karya ini menggarap *gendhing* Ricik-ricik Banyumasan yang sebelumnya secara utuh dengan

sukat 4/4 kemudian di garap dengan sukat 3/4 dari semua instrumen termasuk pada instrumen gambang calung dan vokal sinden. Secara teknik dan motif melodi karya ini masih berada dalam lingkup tradisi yang ada pada calung Banyumasan.

Dari segi garap musik, karya komposisi *Teteging Sanubari* mirip dengan karya “Nylekamin” yang sama-sama menggarap komposisi musik dengan gabungan instrumen calung dan biola dengan garap melodi yang enerjik, dan yang membedakan dari komposisi *Teteging Sanubari* yaitu garap musik dengan variasi irama yang mengadopsi musik jazz pada beberapa irama yang *singkup* (tidak dalam ketukan berat) dan pemanfaatan instrumen yang digunakan.

c) Panduan tugas akhir: Skripsi dan Karya seni Institut Seni Indonesia Surakarta 2010. Buku tersebut menjelaskan tentang tuntutan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa yang terdiri dari jalur skripsi maupun penciptaan karya seni.

BAB II

PROSES PENCIPTAAN

A. Tahap Persiapan

Penyusunan karya komposisi ini diawali dengan langkah awal sebagai persiapan untuk pematangan ide dan konsep yang sudah direncanakan sebelumnya, menentukan garap, hingga antisipasi terhadap beberapa kemungkinan beserta kendala yang terjadi selama proses. Beberapa tahap persiapan yang dilakukan meliputi : orientasi, observasi, dan eksplorasi.

1. Orientasi

Pada tahap ini penyusun mencoba meninjau kembali ide pokok yang akan digunakan sebagai landasan untuk pengerjaan karya, yaitu memahami fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar, dari gejala-gejala tingkah laku masyarakat hingga konflik yang terjadi di dalamnya seperti contoh, perasaan gelisah, takut, emosi dan rasa terharu yang timbul karena adanya suatu kejadian baik tawuran antar suku, agama ataupun yang lainnya. Dalam hal ini penyusun menyaksikan secara langsung pada peristiwa konflik ormas yang terjadi di Yogyakarta pada tahun 2015, dalam konflik tersebut terlihat jelas adanya sikap etnosentrisme antar ormas.

Secara musikal penyusun mencoba menafsir suasana yang terjadi dalam setiap konflik yang diamati hingga emosi dan perasaan yang dialami setelah pengamatan tersebut, beberapa hasil dari perasaan tersebut kemudian digunakan sebagai acuan untuk mengeksplor melodi pada instrumen yang telah disiapkan dan memahami karakter instrumen sebagai perwujudan suasana yang diharapkan.

Selanjutnya penyusun mencoba melalui tahapan orientasi ini dengan menerapkan ide pada gagasan pokok yang dikaitkan dengan motif-motif melodi dan pola-pola ritme yang ada pada musik jazz. Penyusun mengambil beberapa contoh referensi musik jazz yang sudah ada kemudian menganalisa bangunan musik tersebut sebagai acuan dasar untuk pembuatan melodi-melodi baru yang akan digunakan sebagai rangkaian pada karya komposisi, acuan yang dimaksud yaitu pembuatan motif melodi yang *singkup* dan pola ritme pada perkusi (drum) yang menghasilkan banyak motif/pola pukulan yang tidak dalam ketukan.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunta, 1993; 128). Penyusun mencoba mengamati secara langsung dan masuk dalam ranah konflik yang sedang terjadi, pengamatan ini dilakukan dalam lingkup yang dimaksud diatas kemudian memahami tingkat emosi dan suasana yang

terjadi saat pengamatan. Pengamatan yang dimaksud adalah saat terjadi konflik antar suku yang saling serang, tawuran antar ormas yang sedang terjadi hingga kekejaman hukum yang berat sebelah. Penyusun menyaksikan secara langsung pada peristiwa konflik ormas yang terjadi di Yogyakarta pada tahun 2015, dalam konflik tersebut terlihat jelas adanya sikap etnosentrisme antar ormas.

Mengamati secara langsung pada panggung hiburan “Ngayogjazz” yang menampilkan beberapa karya musik jazz, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kerumitan, keserasian antar melodi dan cara mengolah nada pada musik jazz tersebut. Hal ini dilakukan sebagai referensi dan inspirasi untuk mengolah melodi dalam penggarapan karya komposisi “Teteping Sanubari” yang sesuai dengan konsep karya.

3. Eksplorasi

Dalam tahap ini penyusun mencoba eksplorasi bunyi yang diharapkan mampu mengungkapkan suasana yang diinginkan berdasarkan dari hasil orientasi dan observasi, kemudian dari hasil eksplorasi bunyi tersebut diolah dengan garap melodi berdasarkan teknik dalam pembuatan melodi. Melodi yang telah ditentukan kemudian disesuaikan dengan suasana yang diinginkan pada hasil orientasi dan observasi yang nantinya akan diolah menjadi bangunan musik.

Mengeksplorasi dari segi keras dan lirihnya tabuhan untuk menemukan dinamika yang diharapkan, menentukan nada pada vokal berdasarkan syair lagu, mengeksplorasi tingkat emosi pada setiap bagian dan menentukan cepat lambat tempo pada setiap motif melodi. Dalam tahap ini penyusun menemukan motif-motif melodi yang dimaksudkan diatas yang selanjutnya dikembangkan kedalam bangunan komposisi, seperti :

- $\overline{.23} \overline{636} \overline{.3.6} \overline{.1} \overline{.56} \overline{161} \overline{.6.1} \overline{.6}$
- $\overline{66} \overline{665} \overline{.3.2} \overline{.356} \overline{11} \overline{116} \overline{.5.3} \overline{.652} 3$

untuk eksplorasi suasana penyusun menemukan syair lagu seperti berikut :

- saudaraku mari lihatlah
- dijamin sekarang ini penuh dengan hura-hura
- cobaan silih berganti, apakah penyebabnya
- para pemimpin mabuk kuasa
- tertutup topeng seperti simbol
- senang menerjang hukum negara

B. Tahap Penggarapan

Tahap penggarapan komposisi Teteging Sanubari dilakukan melalui berbagai tahap, mulai dari pencarian ide, pemilihan instrumen, sampai penyusunan bangunan komposisi. Tahapan-tahapan tersebut

merupakan hal yang wajib dilakukan setiap individu yang akan membuat karya musik komposisi, hal tersebut juga di katakan Supanggah dalam pembicaraanya mengenai garap ;

“Garap adalah sebuah system atau rangkaian kegiatan dari seseorang dan atau berbagai pihak, terdiri dari beberapa tahapan atau kegiatan yang berbeda, masing-masing bagian atau tahapan memiliki dunia atau cara kerjanya sendiri yang mandiri, dengan peran masing-masing mereka bekerja sama dan bekerja bersama dalam satu kesatuan, untuk menghasilkan sesuatu, sesuai dengan maksud, tujuan atau hasil yang ingin dicapai.”²

Dalam penyusunan karya komposisi ini penyusun telah bekerja sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah dirumuskan diatas yaitu : (1) perumusan ide, (2) pemilihan instrumen, (3) eksplorasi, dan (4) penyusunan karya.

Karya komposisi *Teteging Sanubari* secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Bagian pertama digarap dengan menerjemahkan fenomena yang terjadi dalam lingkungan masyarakat dengan berbagai gejolak dan konflik yang muncul, fenomena tersebut kemudian diaplikasikan dalam bentuk jumlah ketukan pada melodi yang bervariasi yaitu : menggabungkan antara birama 4/4, 3/4, dan lainnya. Bagian pertama ini digarap dengan permainan instrumen *toleat* yang bermain solo³, kemudian dalam

²RahayuSupanggah. *BothèkanKarawitanII :Garap*. ISI Press.2007 : 3.

³yang dimaksud dengan “solo” yaitu toleat bermain sendiri.

perjalanan solo *toleat* tersebut instrumen calung, angklung, dan *tlekem* menghiasi dengan bermain motif yang tidak beraturan (menurut rasa pemain).

Setelah melodi *toleat* selesai kemudian disambung dengan pola ritme pada instrumen *tlekem* yang berulang-ulang, seperti:

$$\left| \overline{6666} \quad \overline{2222} \quad \overline{3333} \quad \overline{1111} \right|$$

Melodi angklung

$$\left| \overline{6_1} \quad \overline{25} \quad . \quad . \right| \left| \overline{12} \quad \overline{36} \quad . \quad . \right| \left| \overline{23} \quad \overline{51} \quad \overline{.2} \quad \overline{.1} \right|$$

Biola pada bagian ini bermain melodi yang sama dengan angklung tapi dengan teknik bergantian antara angklung dan biola. Setelah melodi bagian ini selesai masuk ke motif melodi baru yang dimainkan instrumen calung, berikut melodi yang digarap:

$$\left| \overline{6_1} \quad \overline{25} \quad 5 \quad \overline{53} \quad .5 \quad .6 \quad .5 \quad .3 \quad 5 \right| \left| \overline{56} \quad \overline{12} \quad 3 \quad \overline{32} \quad .3 \quad .5 \quad .3 \quad \overline{16} \right| \left| .6 \quad .6 \right|$$

$$\overline{56} \quad \overline{16} \quad 2 \quad \overline{21} \quad .2 \quad .3 \quad .2 \quad .1 \quad 2 \left| \overline{32} \quad \overline{16} \quad 1 \quad \overline{16} \quad .5 \quad .6 \quad .5 \quad \overline{35} \right|$$

Biola, *tlekem*, dan angklung pada melodi tersebut hanya bermain pada pos/ketukan berat sesuai nada pada calung dan instrumen jimbe bermain menentukan irama. Setelah melodi pada calung selesai kemudian masuk pada melodi selanjutnya, melodi ini memanfaatkan ketukan $\frac{3}{4}$ dengan motif permainan jimbe yang sedikit mengambil dari musik afrika, seperti:

$$\left| \underset{\cdot}{b} \quad \overline{tt} \quad \overline{tb} \right| \left| \underset{\cdot}{b} \quad \overline{tt} \quad \overline{tb} \right|$$

Melodi *toleat*

$$\left| \begin{array}{ccc} 6 & \overline{.3} & 5 \end{array} \right| \left| \begin{array}{ccc} 6 & \overline{.3} & 5 \end{array} \right| \left| \begin{array}{ccc} 6 & 1 & 2 \end{array} \right| \left| \begin{array}{ccc} 3 & . & . \end{array} \right| \left| \begin{array}{ccc} 6 & \overline{.3} & 5 \end{array} \right| \left| \begin{array}{ccc} 6 & \overline{.3} & 5 \end{array} \right| \left| \begin{array}{ccc} 6 & 1 & 3 \end{array} \right| \left| \begin{array}{ccc} 2 & . & . \end{array} \right|$$

Melodi biola

$$\left| \begin{array}{ccc} . & 2 & 2 \end{array} \right| \left| \begin{array}{ccc} . & 2 & 2 \end{array} \right| \left| \begin{array}{ccc} \overline{35} & \overline{65} & 2 \end{array} \right| \left| \begin{array}{ccc} 3 & 3 & . \end{array} \right| \left| \begin{array}{ccc} 3 & 3 & . \end{array} \right| \left| \begin{array}{ccc} \overline{35} & \overline{65} & 3 \end{array} \right| \left| \begin{array}{ccc} 2 & . & . \end{array} \right|$$

Pada bagian ini garap vokal setelah *toleat* dan biola bermain dua kali putaran.

Vokal

$$\left| \begin{array}{ccc|ccc|ccc|ccc|ccc|ccc|ccc|ccc|} 6 & . & 5 & 6 & . & 5 & \underset{\cdot}{6} & 1 & 2 & 3 & . & . & 6 & . & 5 & 6 & . & 5 & 6 & \underset{\cdot}{1} & \underset{\cdot}{3} & \underset{\cdot}{2} & . & . & . \end{array} \right|$$

Setelah permainan melodi bagian ini selesai kemudian menuju ke motif melodi selanjutnya yang menggambarkan keadaan di masyarakat saat ini (fenomena masyarakat dengan berbagai gejolak sosial). Melodi ini akan di mainkan oleh calung sebagai instrumen pokok dan kembali ke ketukan 4/4

$$\left| \overline{23} \ 6 \ \overline{36} \ \overline{.3} \right| \left| \overline{.6} \ . \ \dot{1} \ . \right| \left| \overline{56} \ \dot{1} \ \overline{6\dot{1}} \ \overline{.6} \right| \left| \overline{.1} \ . \ 6 \ . \right|$$

2. Bagian kedua merupakan penyampaian ungkapan keprihatinan terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini, ungkapan tersebut diaplikasikan dalam syair lagu yang diiringi dengan instrumen biola untuk mendukung suasana. Berikut syair yang digarap:

Saudaraku mari lihatlah

Dijaman sekarang ini penuh dengan hura-hura

Cobaan silih berganti, apakah penyebabnya

Para pemimpin mabuk kuasa

Tertutup topeng seperti simbol
Senang menerjang hukum negara

3. Bagian ketiga menjadi klimaks dari karya ini, pada bagian ini secara musikal menyampaikan pesan kepada masyarakat dan pendengar khususnya untuk saling hidup rukun dan berdampingan dengan semua perbedaan yang ada.

Melodi calung

$\left| \overline{63} \quad \overline{363} \quad \overline{.3.6} \quad \overline{353} \right| \overline{22} \quad \overline{52.2} \quad \overline{.523} \quad \overline{261} \left| \overline{131} \quad \overline{.1.3} \quad \overline{1215} \quad \overline{6} \right|$

Melodi bagian ini akan dimainkan tiga kali secara keras lirih, kemudian masuk pada vokal untuk bagian akhir. Berikut vokal bagian akhir :

Dari ufuk timur hingga ujung barat

Kita semua bersaudara

Satukan semua perbedaan kita

Suku dan agama budaya dan bahasa

Satukan semua rasa kita

1) Perumusan Ide

Perumusan ide yang dimaksud adalah penentuan obyek yang akan digarap, pada tahap ini penyusun mempresentasikan tentang ekspresi

kegelisahan hati yang pasti dialami setiap manusia. Kemudian dari kegelisahan tersebut ditafsirkan sebagai pokok pikiran sebagai berikut :

- a) situasi lingkungan sekitar dengan berbagai gejolak konflik yang menimbulkan perhatian, disertai dengan rasa sedikit ketegangan;
- b) keprihatinan akan situasi yang diamati sehingga menimbulkan kegelisahan dalam pribadi seseorang;
- c) Tingkat emosi yang tinggi dan keterharuan yang menimbulkan keinginan untuk menyampaikan suatu ungkapan.

Ketiga pokok pikiran tersebut akan menjadi materi untuk dipresentasikan melalui karya musik *Teteging Sanubari*.

2) Pemilihan Instrumen

Pemilihan instrumen sebagai medium untuk pengerjaan karya komposisi *Teteging Sanubari* yaitu beberapa instrumen yang berbahan dasar bambu : Angklung, Calung, Suling, *Toleat*, *Tlekem*. Selain itu penambahan vokal putri dan Biola untuk mendukung penggarapan pada syair lagu. Pemilihan instrumen tersebut tentu memiliki alasan tersendiri secara spesifik, diantaranya :

a) Angklung

Angklung pada dasarnya mampu menghasilkan nada-nada panjang yang sangat dominan untuk memainkan melodi, selain itu penggunaan alat musik Angklung wajib bagi setiap penyusun

karya komposisi. Alasan utama penggunaan angklung adalah untuk menghasilkan nada-nada yang panjang.

b) Calung Banyumas

Pemilihan instrumen ini dimaksudkan untuk memainkan melodi yang mempunyai banyak ritme dan motif dalam tempo cepat, juga sebagai bentuk apresiasi penyusun yang pernah mengikuti kegiatan secara akademis di lingkungan ISI Surakarta.

c) *Tlekem*

Tlekem merupakan alat musik berbahan dasar dari bambu besar yang sengaja dibuat sendiri oleh penyusun untuk menghasilkan suara yang diinginkan, dan dimaksudkan untuk menyerupai suara pada instrumen gitar bass.

d) Suling dan *Toleat*

Suling ini sengaja dipilih untuk memainkan motif-motif melodi pada bagian-bagian yang bertempo pelan, dan instrumen *Toleat* dipilih untuk menghasilkan suara yang menyerupai instrumen *saxophone* pada musik jazz.

e) Perkusi (jimbe, kendhang, simbal)

Instrumen perkusi ini dipilih untuk memberi warna pada bangunan musik tersebut dan sebagai penentu irama pada setiap bagian.

f) *Tri angle*

Instrumen ini digunakan sebagai penghias melodi pada bagian yang bertempo sedang.

g) Biola

Pemilihan instrumen ini dimaksudkan untuk memberi hiasan melodi pada bagian vokal dan berimprof pada bagian tertentu, karna penyusun menginginkan suara melodi yang mendayu, sehingga dipilih biola.

h) Vokal

Vokal putri untuk menyanyikan syair lagu yang sesuai dengan karakter yang diinginkan. Karna suara vokal perempuan dapat menyanyikan nada-nada tinggi dengan teknik tertentu.

3) Eksplorasi garap

Eksplorasi yang dimaksud yaitu pertama : teknik, motif-motif melodi dan dinamika. Pada tahap ini penyusun mencoba eksplorasi dari segi teknik untuk menemukan hasil suara pada instrumen yang dipilih. Kedua, motif-motif melodi yang dimainkan pada komposisi ini merupakan hasil eksplorasi dari musik diatonis yang kemudian ditransfer pada instrumen bambu pentatonis (slendro). Teknik yang dilakukan penyusun yaitu mengolah nada pada instrumen musik diatonis (do, re, mi, fa, sol, la, si, do) yang dirangkai menjadi satu melodi tertentu, kemudian dari melodi tersebut ditransfer ke musik pentatonis (slendro).

Ketiga, penerjemahan dari gagasan pokok (fenomena sosial) yang diaplikasikan dalam bentuk musikal untuk menghasilkan dinamika pada garap komposisi ini.

4) Penyusunan Karya

Setelah melalui tahapan-tahapan yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, kemudian penyusun menggabungkan dari semua hasil eksplorasi melodi dan teknik yang digunakan sampai menjadi bangunan musik yang diharapkan.



BAB III

DESKRIPSI SAJIAN

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	Instrumen yang pada notasi ditulis tanda titik artinya instrumen tersebut tidak bermain, Melodi pokok dimainkan pada instrumen calung yang ditambah dengan variasi pada biola
Calung,	$\overline{61}$ $\overline{23}$ 5 $\overline{53}$ $\overline{.5}$ $\overline{.6}$ $\overline{.5}$ $\overline{.3}$ 5 $\overline{56}$ $\overline{12}$ 3 $\overline{32}$ $\overline{.3}$ $\overline{.5}$	
Tlekem,	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	. . 5 $\overline{53}$ $\overline{.5}$ $\overline{.6}$ 3 $\overline{32}$ $\overline{.3}$ $\overline{.5}$	
Vokal,	
Jimbe,	. . b \overline{tb} $\overline{.t}$ $\overline{.b}$ $\overline{.t}$ $\overline{.b}$ t \overline{tt} \overline{tt} b \overline{tb} $\overline{.t}$ $\overline{.b}$	

Instumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	
Calung,	.3 16 .6 .6 56 16 2 21 .2 .3 .2 .1 2 3216	
Tlekem,	
Suling,	
Toleat,	
Biola, 2 21 .2 .3	
Vokal,	
Jimbe,	.t bt .t .t tt tt b tb .t .b .t .b t tt tt	

Instrumen	Instrumentasi		Keterangan
Angklung,	
Calung,	i i6 .5 .6 .5 35 61 23	5 53 .5 .6 .5 .3 5	
Tlekem,	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	i i6 .5 .6 .5 35 . .	5 53 .5 .6 . . .	
Vokal,	
Jimbe,	b t̄b .t̄ .b̄ .t̄ b̄t . .	b t̄b .t̄ .b̄ .t̄ .b̄ t	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	
Calung,	$\overline{56}$ $\overline{12}$ 3 $\overline{32}$ $\overline{.3}$ $\overline{.5}$ $\overline{.3}$ $\overline{16}$ $\overline{.6}$ $\overline{.6}$ $\overline{56}$ $\overline{16}$ $\dot{2}$ $\dot{2}1$ $\dot{.2}$	
Tlekem,	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	. . 3 $\overline{32}$ $\overline{.3}$ $\overline{.5}$ $\dot{2}$ $\dot{2}1$ $\dot{.2}$	
Vokal,	
Jimbe,	b $\overline{t\overline{b}}$ $\overline{.t}$ $\overline{.b}$ $\overline{.t}$ \overline{bt} . . b $\overline{t\overline{b}}$ $\overline{.t}$ $\overline{.b}$ $\overline{.t}$ $\overline{.b}$ t	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	
Calung,	$\bar{.3}$ $\bar{.2}$ $\bar{.1}$ $\bar{2}$ $\bar{32}$ $\bar{16}$ $\bar{1}$ $\bar{16}$ $\bar{.5}$ $\bar{.6}$ $\bar{.5}$ $\bar{35}$ $\bar{6}$ $\bar{.5}$.	
Tlekem,	
Suling,	
Toleat, $\bar{.2}$ $\bar{6}$ $\bar{25}$ $\bar{.2}$	
Biola, $\bar{1}$ $\bar{16}$ $\bar{.5}$ $\bar{.6}$ $\bar{.5}$ $\bar{35}$. . .	
Vokal,	
Jimbe,	\bar{b} $\bar{t\bar{b}}$ $\bar{.t}$ $\bar{.b}$ $\bar{.t}$ \bar{bt} . . \bar{b} $\bar{t\bar{b}}$ $\bar{.t}$ $\bar{.b}$ $\bar{.t}$ $\bar{.b}$ \bar{t}	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	Pada bagian ini ada perpindahan tempo menjadi $\frac{3}{4}$,
Calung,	3 $\overline{.1}$ $\overline{.2}$ 6 1 2	
Tlekem, 2 $\overline{.6}$ $\overline{13}$	
Suling,	
Toleat,	3 $\overline{21}$ $\overline{.2}$ 6 1 2	
Biola,	
Vokal,	
Jimbe, $\overline{.t}$ t $\overline{.b}$ b $\overline{.t}$ \overline{tbbb} b . .	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	Melodi bagian ini diawali dengan instrumen tlelem kemudian masuk toleat dan biola,
Calung,	
Tlelem,	2. $\overline{6}$ $\overline{13}$ 2. $\overline{6}$ $\overline{13}$ 2. $\overline{6}$ $\overline{13}$ 2. $\overline{6}$ $\overline{13}$ 2. $\overline{6}$ $\overline{13}$ 3. $\overline{235}$	
Suling,	
Toleat, 6. $\overline{3}$ 5 6. $\overline{3}$ 5 6. 1 2 3 ..	
Biola, 2 2 . 2 2 . $\overline{23532}$ 3 3.	
Vokal,	
Jimbe,	b \overline{tP} \overline{tP} b \overline{tP} \overline{tP} b \overline{tP} \overline{tP} b \overline{tP} \overline{tP} b \overline{tP} \overline{tP} b \overline{tP} \overline{tP}	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	
Calung,	
Tlekem,	3 .2 35 3.2 35 3 .2 35 2 .2 35 2.235 2.235	
Suling,	
Toleat,	6 .3 5 6 .3 5 6 1 3 2 . . 6 .3 5 6 .3 5	
Biola,	3 3 . 3 3 . 35 65 3 2 2 . 2 2 . 2 2 .	
Vokal,	
Jimbe,	b tP tP b tP tP b tP tP b tP tP b tP tP b tP tP	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	
Calung, 2 3 3	
Tlekem,	2 .2 35 3.2 35 3.2 35 3.2 35 3.2 35 2 3 3	
Suling,	
Toleat,	6 1 2 3 . . 6 .3 5 6 .3 5 6 1 3 2 3 3	
Biola,	2353 2 3 3 . 3 3 . 3 3 . 35 65 3 2 3 3	
Vokal, 2 3 3	
Jimbe,	b tP tP btP tP btP tP b tP tP btP tP btPtP	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	5 3 3 2 . 6̣ 2 . 6̣ 2 . 6̣ 5̣ . . 6 . 5	Vokal pada bagian ini dimainkan setelah dua kali putaran melodi toleat dan biola.
Calung,	5 3 3 2 .2̣ 35̣ 6.2̣ 35̣ 6.2̣35̣ 3 . . 6.2̣35̣	
Tlekem,	5 3 3 2 .2̣ 35̣ 2.2̣ 35̣ 2.2̣ 35̣ 3.2̣ 35̣ 3 .2̣ 35̣	
Suling,	
Toleat,	5 3 3 2	
Biola,	5 3 3 2 . 6̣ 2 . 6̣ 2 . 6̣ 5̣ . . 6 . 5	
Vokal,	. . . 6̣ 6̣ 5 6 . 5 6̣ 1 2 3 . . 6 . 5 Ha - a ha Ha-ha- ha ha ha ha- a	
Jimbe,	ḅṭp̣ ṭp̣ ḅṭp̣ ṭp̣ ḅṭp̣ ṭp̣ ḅṭp̣ ṭp̣ ḅṭp̣ ṭp̣ ḅ ṭp̣ ṭp̣	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	$\left \begin{smallmatrix} 6 & . & 5 \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} 6 & . & \dot{1} \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} \dot{2} & . & . \end{smallmatrix} \right \left . & . & . \right \left . & . & . \right \left . & . & . \right $	
Calung,	$\left \begin{smallmatrix} \overline{6.2} & \overline{35} \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} \overline{6.2} & \overline{35} \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} 2 & . & . \end{smallmatrix} \right \left . & . & . \right \left . & . & . \right \left . & . & . \right $	
Tlekem,	$\left \begin{smallmatrix} \overline{3.2} & \overline{35} \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} 3 & . & \overline{2} & \overline{35} \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} \overline{2.2} & \overline{35} \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} \overline{2.2} & \overline{35} \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} \overline{2.2} & \overline{35} \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} \overline{2.2} & \overline{35} \end{smallmatrix} \right $	
Suling,	$\left . & . & . \right \left . & . & . \right \left . & . & . \right \left . & . & . \right \left . & . & . \right \left . & . & . \right $	
Toleat,	$\left . & . & . \right \left . & . & . \right \left . & . & . \right \left \begin{smallmatrix} 6 & . & \overline{3} & 5 \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} 6 & . & \overline{3} & 5 \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} \overline{6} & 1 & 2 \end{smallmatrix} \right $	
Biola,	$\left \begin{smallmatrix} 6 & . & 5 \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} 6 & . & \dot{1} \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} \dot{2} & . & . \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} \dot{2} & \dot{2} & . \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} \dot{2} & \dot{2} & . \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} \overline{23532} \end{smallmatrix} \right $	
Vokal,	$\left \begin{smallmatrix} 6 & . & 5 \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} \overline{6} & 1 & 3 \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} 2 & . & . \end{smallmatrix} \right \left . & . & . \right \left . & . & . \right \left . & . & . \right $ Ha ha- ha- ha-ha ha	
Jimbe,	$\left \begin{smallmatrix} \overline{btp} & \overline{tp} \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} \overline{btp} & \overline{tp} \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} \overline{b} & \overline{tp} & \overline{tp} \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} \overline{btp} & \overline{tp} \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} \overline{btp} & \overline{tp} \end{smallmatrix} \right \left \begin{smallmatrix} \overline{btp} & \overline{tp} \end{smallmatrix} \right $	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	
Calung,	
Tlekem,	3.2 35 3 .2 35 2.2 35 2.2 35 2.2 35 2.2 35	
Suling,	
Toleat,	3 . . 6 .3 5 6 .3 5 6 1 3 2 . . 6 .3 5	
Biola,	3 3 . 3 3 . 3 3 . 35 65 3 2 2 . 2 2 .	
Vokal,	
Jimbe,	b t p t p b t p t p b t p t p b t p t p b t p t p b t p t p	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	
Calung,	
Tlekem,	2.2 35 2.2 35 3.2 35 3.2 35 3.2 35 3.2 35	
Suling,	
Toleat,	6 .3 5 6 1 2 3 . . 6 .3 5 6 .3 5 6 1 3	
Biola,	2̇ 2̇ . 2̇3̇5̇3̇2̇ 3 3 . 3 3 . 3 3 . 3̇5̇ 6̇5̇ 3̇	
Vokal,	
Jimbe,	b̄t̄p̄ t̄p̄ b̄t̄p̄ t̄p̄ b̄ t̄p̄ t̄p̄ b̄t̄p̄ t̄p̄ b̄t̄p̄ t̄p̄ b̄t̄p̄ t̄p̄	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	2 3 3 5 3 3 2 . 6̣ 2 . 6̣ 2 . 6̣ 5̣ . .	
Calung,	2 3 3 5 3 3 6̣.2̣ 3̣5̣ 6̣.2̣ 3̣5̣ 6̣.2̣ 3̣5̣ 3 . .	
Tlekem,	2 3 3 5 3 3 2.2̣ 3̣5̣ 2.2̣ 3̣5̣ 2.2̣ 3̣5̣ 3.2̣ 3̣5̣	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	2 3 3 5 3 3 2 . 6̣ 2 . 6̣ 2 . 6̣ 5̣ . .	
Vokal, 6̣ 6̣ 5̣ 6̣ . 5̣ 6̣ 1 2 3 . .	
Jimbe,	Ha - a ha Ha-ha- ha ha ha ḅṭp̣ ṭp̣ ḅṭp̣ ṭp̣ ḅ ṭp̣ ṭp̣ ḅṭp̣ ṭp̣ ḅṭp̣ ṭp̣ ḅṭp̣ ṭp̣	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	$\dot{2} \ . \ \dot{1} \mid 6 \ . \ . \mid 6 \ . \ 5 \mid 6 \ . \ 5 \mid 6 \ . \ \dot{1} \mid \dot{2} \ . \ . \mid$	
Calung,	$\overline{6.2} \ \overline{35} \mid \overline{6.2} \ \overline{35} \mid 2 \ . \ . \mid \overline{6.2} \ \overline{35} \mid \overline{6.2} \ \overline{35} \mid 2 \ . \ . \mid$	
Tlekem,	$\overline{2.2} \ \overline{35} \mid \overline{2.2} \ \overline{35} \mid \overline{2.2} \ \overline{35} \mid \overline{2.2} \ \overline{35} \mid \overline{2.2} \ \overline{35} \mid 2 \ . \ . \mid$	
Suling,	$\ . \ . \ . \mid \ . \ . \ . \mid \ . \ . \ . \mid \ . \ . \ . \mid \ . \ . \ . \mid \ . \ . \ . \mid$	
Toleat,	$\ . \ . \ . \mid \ . \ . \ . \mid \ . \ . \ . \mid \ . \ . \ . \mid \ . \ . \ . \mid \ . \ . \ . \mid$	
Biola,	$\dot{2} \ . \ \dot{1} \mid 6 \ . \ . \mid 6 \ . \ 5 \mid 6 \ . \ 5 \mid 6 \ . \ \dot{1} \mid \dot{2} \ . \ . \mid$	
Vokal,	$\dot{2} \ . \ \dot{1} \mid 6 \ . \ . \mid 6 \ . \ 5 \mid 6 \ . \ 5 \mid 6 \ . \ \dot{1} \mid \dot{2} \ . \ . \mid$ Ha - a ha ha - a ha - a ha- a a	
Jimbe,	$\overline{btP} \ \overline{tP} \mid \overline{btP} \ \overline{tP} \mid \overline{b} \ \overline{tP} \ \overline{tP} \mid \overline{btP} \ \overline{tP} \mid \overline{btP} \ \overline{tP} \mid \overline{btP} \ \overline{tP} \mid$	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	
Calung,	2̇ 2̇1̇ .2̇ .3̇ .2̇ 1̇6̇ ..6̇ 3̇ 3̇2̇ .3̇ .5̇ .3̇ 5̇6̇ . .6̇	
Tlekem,	2̇ 2̇1̇ .2̇ .3̇ .2̇ 1̇6̇ ..6̇ 3̇ 3̇2̇ .3̇ .5̇ .3̇ 5̇6̇ . .6̇	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	
Jimbe,	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	Bagian ini menggarap <i>jem-jeman</i> dengan pola ritme yang dimainkan semua instrumen secara unison.
Calung,	2̇ 2̇1̇ .2̇ .3̇ .6̇ .6̇ 6̇ . 6̇ 6̇ .5̇ .6̇ .5̇ .6̇ . .	
Tlekem,	2̇ 2̇1̇ .2̇ .3̇ .6̇ .6̇ 6̇ . 6̇ 6̇ .5̇ .6̇ .5̇ .6̇ . .	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	
Jimbe,	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	
Calung,	$\overline{66}$. . $\overline{.5}$ $\overline{.5}$ $\overline{6}$ $\overline{56}$. . $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{.5}$ $\overline{.6}$ $\overline{.5}$ $\overline{.6}$. .	
Tlekem,	$\overline{66}$. . $\overline{.5}$ $\overline{.5}$ $\overline{6}$ $\overline{56}$. . $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{.5}$ $\overline{.6}$ $\overline{.5}$ $\overline{.6}$. .	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	
Jimbe,	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	Peralihan menuju melodi selanjutnya untuk bagian kedua.
Calung,	$\overline{66}$. $\overline{.5}$ $\overline{.5}$ $\overline{6}$ $\overline{56}$ $\overline{65}$ $\overline{32}$ $\overline{.1}$ $\overline{.2}$ $\overline{.3}$ 5 $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{65}$	
Tlekem,	$\overline{66}$. $\overline{.5}$ $\overline{.5}$ $\overline{6}$ $\overline{56}$ $\overline{65}$ $\overline{32}$ $\overline{.1}$ $\overline{.2}$ $\overline{.3}$ 5 $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{56}$	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	
Jimbe,	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	
Calung,	$\overline{.3}$ $\overline{.2}$ $\overline{.3}$ $\overline{56}$ $\overline{1}$ $\overline{1}$ $\overline{1}$ $\overline{16}$ $\overline{.5}$ $\overline{.3}$ $\overline{.6}$ $\overline{52}$ 3 3 3 $\overline{32}$	
Tlekem,	$\overline{.6}$ $\overline{.5}$ 6 $\overline{56}$ 3 3 3 $\overline{23}$ $\overline{.3}$ $\overline{.2}$ 3 $\overline{23}$ 1 1 1 $\overline{61}$	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	
Jimbe,	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	
Calung,	$\overline{.1}$ $\overline{.6}$ $\overline{.1}$ $\overline{65}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{65}$ $\overline{.3}$ $\overline{.2}$ $\overline{.3}$ $\overline{56}$ \overline{i} \overline{i} \overline{i} $\overline{i6}$	
Tlekem,	$\overline{.1}$ $\overline{.6}$ $\overline{1}$ $\overline{61}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{56}$ $\overline{.6}$ $\overline{.5}$ $\overline{6}$ $\overline{56}$ $\overline{3}$ $\overline{3}$ $\overline{3}$ $\overline{23}$	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	
Jimbe,	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	
Calung,	$\overline{.5}$ $\overline{.3}$ $\overline{.6}$ $\overline{52}$ 3 3 3 $\overline{32}$ $\overline{.1}$ $\overline{.6}$ $\overline{.1}$ $\overline{65}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{65}$	
Tlekem,	$\overline{.3}$ $\overline{.2}$ 3 $\overline{23}$ 1 1 1 $\overline{61}$ $\overline{.1}$ $\overline{.6}$ 1 $\overline{61}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{56}$	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	
Jimbe,	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	
Calung,	$\overline{.5}$ $\overline{.3}$ $\overline{.6}$ $\overline{52}$ 3 3 3 $\overline{32}$ $\overline{.1}$ $\overline{.6}$ $\overline{.1}$ $\overline{65}$ $\overline{6}$ 6 6 $\overline{65}$	
Tlekem,	$\overline{.3}$ $\overline{.2}$ 3 $\overline{23}$ 1 1 1 $\overline{61}$ $\overline{.1}$ $\overline{.6}$ 1 $\overline{61}$ $\overline{6}$ 6 6 $\overline{56}$	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	
Jimbe,	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	
Calung,	$\overline{.1}$ $\overline{.6}$ $\overline{.1}$ $\overline{65}$ $\overline{61}$ $\overline{23}$ $\overline{53}$ $\overline{56}$ i . . .	
Tlekem,	$\overline{.1}$ $\overline{.6}$ 1 $\overline{61}$ $\overline{61}$ $\overline{23}$ $\overline{53}$ $\overline{56}$ $\overline{13}$ $\overline{635}$ $\overline{.5.5}$ $\overline{56}$	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	
Jimbe,	

Instrumen	Instrumentasi												Keterangan				
Angklung,			
Calung,			
Tlekem,		$\overline{13}$	$\overline{635}$	$\overline{.5.3}$	5		$\overline{13}$	$\overline{635}$	$\overline{.5.5}$	$\overline{56}$		$\overline{13}$	$\overline{635}$	$\overline{.5.3}$	5		
Suling,			
Toleat,			
Biola,			
Vokal,			
Jimbe,			

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,̄.1 i . .6 6 2̄.2̄ . 6̄.6̄ .	Bagian ini menggarap melodi yang difokuskan pada instrumen calung, kemudian tlelem bermain sebagai balungan dan angklung memainkan melodi senggakan.
Calung,	.̄.2̄3̄6̄3̄6̄.̄.3̄.6̄.1̄ .̄.5̄6̄1̄6̄1̄ .̄.6̄ .̄.6̄.1̄ 2̄.1̄2̄ .̄.6̄.5̄ 6̄.5̄6̄ .̄.5̄	
Tlelem,	1̄3̄ 6̄3̄5̄ .̄.5̄.5̄ 5̄6̄ 1̄3̄ 6̄3̄5̄ .̄.5̄.3̄ 5̄ 1̄3̄ 6̄3̄5̄ .̄.5̄.5̄ 5̄6̄	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	
Jimbe,	b̄.t̄ t .̄.b̄ t b̄.t̄ t .̄.b̄ t b̄.t̄ t .̄.b̄ t	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	$\overline{5.5} \quad . \quad 1 \quad . \mid \overline{1.6} \quad \overline{.5} \quad . \quad . \mid \overline{3.2} \quad . \quad . \quad . \mid$	Jimbe pada bagian ini bermain pola ritme untuk menentukan irama dan dinamika.
Calung,	$\overline{535.3.212356123} \mid \overline{1.6.5.6.565} \mid \overline{3.2.3.2.31236} \mid$	
Tlekem,	$\overline{635} \quad \overline{.5.3} \quad 5 \quad \overline{13} \mid \overline{1.6.5.6.565} \mid \overline{3.2.3.2.31236} \mid$	
Suling,	$. \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid$	
Toleat,	$. \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid$	
Biola,	$. \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid$	
Vokal,	$. \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid$	
Jimbe,	$\overline{b.t} \quad t \quad \overline{..b} \quad t \mid \overline{b.t} \quad t \quad \overline{..b} \quad t \mid \overline{b.t} \quad t \quad \overline{..b} \quad t \mid$	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	$\left \overline{5.\overline{1}} \quad \overline{.15} \quad \overline{.1.\overline{153}} \right 2 \quad . \quad . \quad \overline{6\overline{1}} \quad \left \right $	
Calung,	$\left \overline{556} \quad \overline{1655616} \quad \overline{53} \right \overline{2.1} \quad \overline{.6} \quad \overline{.3.5} \quad \overline{6} \quad \left \right $	
Tlekem,	$\left \overline{556} \quad \overline{1655616} \quad \overline{53} \right \overline{2.1} \quad \overline{.6} \quad \overline{.3.5} \quad \overline{6} \quad \left \right $	
Suling,	$\left . \quad . \quad . \quad . \right . \quad . \quad . \quad . \quad \left \right $	
Toleat,	$\left . \quad . \quad . \quad . \right . \quad . \quad . \quad . \quad \left \right $	
Biola,	$\left . \quad . \quad . \quad . \right . \quad . \quad . \quad . \quad \left \right $	
Vokal,	$\left . \quad . \quad . \quad . \right . \quad . \quad . \quad . \quad \left \right $	
Jimbe,	$\left \overline{b.t} \quad t \quad \overline{..b} \quad t \right \overline{b.t} \quad t \quad \overline{..b} \quad t \quad \left \right $	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	$\dot{2} \quad . \quad . \quad . \quad \quad \overline{.3} \quad \overline{2i} \quad 6 \quad . \quad \quad \overline{6i} \quad \dot{2} \quad . \quad . \quad $	
Calung,	$. \quad . \quad \overline{\overline{.3.5}} \quad \overline{\overline{.66}} \quad \quad . \quad . \quad \overline{\overline{.2.1}} \quad \overline{\overline{.215}} \quad \quad \overline{6} \quad . \quad \overline{\overline{.3.5}} \quad \overline{\overline{.66}} \quad $	
Tlekem,	$. \quad . \quad \overline{\overline{.3.5}} \quad \overline{\overline{.66}} \quad \quad . \quad . \quad \overline{\overline{.2.1}} \quad \overline{\overline{.215}} \quad \quad \overline{6} \quad . \quad \overline{\overline{.3.5}} \quad \overline{\overline{.66}} \quad $	
Suling,	$. \quad . \quad . \quad . \quad \quad . \quad . \quad . \quad . \quad \quad . \quad . \quad . \quad . \quad $	
Toleat,	$. \quad . \quad . \quad . \quad \quad . \quad . \quad . \quad . \quad \quad . \quad . \quad . \quad . \quad $	
Biola,	$. \quad . \quad . \quad . \quad \quad . \quad . \quad . \quad . \quad \quad . \quad . \quad . \quad . \quad $	
Vokal,	$. \quad . \quad . \quad . \quad \quad . \quad . \quad . \quad . \quad \quad . \quad . \quad . \quad . \quad $	
Jimbe,	$\overline{\overline{b.t}} \quad t \quad \overline{\overline{.b}} \quad t \quad \quad \overline{\overline{b.t}} \quad t \quad \overline{\overline{.b}} \quad t \quad \quad \overline{\overline{b.t}} \quad t \quad \overline{\overline{.b}} \quad t \quad $	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	. . 6̄1̄ . 6̄5̄ 3̄2̄ 6̄5̄3̄2̄ 6̄5̄3̄2̄ 1̄.6̄ .5̄ . .	
Calung,	. . .2̄.1̄ .2̄1̄5̄ 6̄5̄ 3̄2̄ 6̄5̄3̄2̄ 6̄5̄3̄2̄ 1̄.6̄ .5̄ .2̄.3̄5̄	
Tlekem,	. . .2̄.1̄ .2̄1̄5̄ 6̄5̄ 3̄2̄ 6̄5̄3̄2̄ 6̄5̄3̄2̄ 1̄.6̄ .5̄ .2̄.3̄5̄	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	
Jimbe,	b̄.t̄ t̄ .b̄ t̄ b̄.t̄ t̄ t̄t̄t̄ t̄t̄t̄t̄ b̄.b̄ .b̄ . .	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,̄.1 i . .6 6 2̄.2̄ . 6̄.6̄ .	
Calung,	.2̄3̄6̄3̄6̄.3̄.6̄.1̄ .5̄6̄1̄6̄1̄ .6̄ .6̄.1̄ 2̄1̄2̄ .6̄.5̄ 6̄5̄6̄ .5̄	
Tlekem,	1̄3̄ 6̄3̄5̄ .5̄.5̄ 5̄6̄ 1̄3̄ 6̄3̄5̄ .5̄.3̄ 5̄ 1̄3̄ 6̄3̄5̄ .5̄.5̄ 5̄6̄	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	
Jimbe,	b̄.t̄ t .b̄ t b̄.t̄ t .b̄ t b̄.t̄ t .b̄ t	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	$\overline{5.5} \quad . \quad 1 \quad . \mid \overline{1.6} \quad \overline{.5} \quad . \quad . \mid \overline{3.2} \quad . \quad . \quad . \mid$	
Calung,	$\overline{535.3.212356123} \mid \overline{1.6.5} \quad \overline{.6.565} \mid \overline{3.2} \quad \overline{.3} \quad \overline{2.31236} \mid$	
Tlekem,	$\overline{635} \quad \overline{.5.3} \quad 5 \quad \overline{13} \mid \overline{1.6} \quad \overline{.5} \quad \overline{.6.5} \quad \overline{65} \mid \overline{3.2} \quad . \quad . \quad . \mid$	
Suling,	$. \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid$	
Toleat,	$. \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid$	
Biola,	$. \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid$	
Vokal,	$. \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid$	
Jimbe,	$\overline{b.t} \quad t \quad \overline{..b} \quad t \mid \overline{b.t} \quad t \quad \overline{..b} \quad t \mid \overline{b.t} \quad t \quad \overline{..b} \quad t \mid$	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	$\overline{.3} \quad . \quad 1 \quad \overline{5.1} \mid \overline{.15} \quad \overline{.1.1} \quad \overline{53} \quad 2 \mid . \quad . \quad . \quad \overline{61} \mid$	
Calung,	$\overline{.3.2.3} \quad \overline{1236556} \mid \overline{1655616} \quad \overline{532.1} \mid \overline{.6} \quad \overline{.3.5} \quad \overline{6} \mid$	
Tlekem,	$\overline{.3.2.3} \quad \overline{1236556} \mid \overline{1655616} \quad \overline{532.1} \mid \overline{.6} \quad \overline{.3.5} \quad \overline{6} \mid$	
Suling,	$. \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid$	
Toleat,	$. \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid$	
Biola,	$. \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid$	
Vokal,	$. \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid . \quad . \quad . \quad . \mid$	
Jimbe,	$\overline{b.t} \quad t \quad \overline{..b} \quad t \mid \overline{b.t} \quad t \quad \overline{..b} \quad t \mid \overline{b.t} \quad t \quad \overline{..b} \quad t \mid$	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	$\dot{2} \quad . \quad . \quad . \quad . \quad \quad \overline{.3} \quad \overline{2i} \quad 6 \quad . \quad \quad \overline{6i} \quad \dot{2} \quad . \quad . \quad $	
Calung,	$. \quad . \quad \overline{\overline{.3.5}} \quad \overline{\overline{.66}} \quad \quad . \quad . \quad \overline{\overline{.2.1}} \quad \overline{\overline{.215}} \quad \quad \overline{6} \quad . \quad \overline{\overline{.3.5}} \quad \overline{\overline{.66}} \quad $	
Tlekem,	$. \quad . \quad \overline{\overline{.3.5}} \quad \overline{\overline{.66}} \quad \quad . \quad . \quad \overline{\overline{.2.1}} \quad \overline{\overline{.215}} \quad \quad \overline{6} \quad . \quad \overline{\overline{.3.5}} \quad \overline{\overline{.66}} \quad $	
Suling,	$. \quad . \quad . \quad . \quad . \quad \quad . \quad . \quad . \quad \quad . \quad . \quad . \quad . \quad $	
Toleat,	$. \quad . \quad . \quad . \quad \quad . \quad . \quad . \quad . \quad \quad . \quad . \quad . \quad . \quad $	
Biola,	$. \quad . \quad . \quad . \quad \quad . \quad . \quad . \quad . \quad \quad . \quad . \quad . \quad . \quad $	
Vokal,	$. \quad . \quad . \quad . \quad \quad . \quad . \quad . \quad . \quad \quad . \quad . \quad . \quad . \quad $	
Jimbe,	$\overline{\overline{b.t}} \quad t \quad \overline{\overline{.b}} \quad t \quad \quad \overline{\overline{b.t}} \quad t \quad \overline{\overline{.b}} \quad t \quad \quad \overline{\overline{b.t}} \quad t \quad \overline{\overline{.b}} \quad t \quad $	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	. . 6̄1̄ 2̄ 6̄5̄ 3̄2̄ 6̄5̄3̄2̄ 6̄5̄3̄2̄ 1̄.6̄ .5̄ . .	
Calung,	. . .2̄.1̄ .2̄1̄5̄ 6̄5̄ 3̄2̄ 6̄5̄3̄2̄ 6̄5̄3̄2̄ 1̄.6̄ .5̄ .2̄.3̄5̄	
Tlekem,	. . .2̄.1̄ .2̄1̄5̄ 6̄5̄ 3̄2̄ 6̄5̄3̄2̄ 6̄5̄3̄2̄ 1̄.6̄ .5̄ .2̄.3̄5̄	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	
Jimbe,	b̄.t̄ t̄ .b̄ t̄ b̄.t̄ t̄ t̄t̄t̄ t̄t̄t̄t̄ b̄.b̄ .b̄ . .	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	Bagian ini peralihan menuju bagian ketiga, pergantian dari tempo lambat ke tempo cepat yang difokuskan pada melodi yang dimainkan instrumen gambang dan perkusi sebagai pengatur tempo.
Calung, <u>5555525652565256</u> <u>5666636262222625</u>	
Tlekem, 5 5 5 5 6 6 6 6	
Suling,	
Toleat,	
Biola, 5 <u>6235</u> . <u>6121</u> . <u>6535</u> . <u>1.6</u> . <u>156</u>	
Vokal,	
Jimbe,	<u>t t t</u> <u>t t t</u> <u>t t t</u> <u>b t b b b</u> . <u>t b b b</u> . <u>t b b b</u> . <u>t b b b</u>	

Instrumen	Instrumentasi			Keterangan
Angklung,		
Calung,	$\overline{2111}$ $\overline{1513}$ $\overline{1333}$ $\overline{3136}$	$\overline{3136}$ $\overline{3136}$ $\overline{3333}$ $\overline{.1.2}$		
Tlekem,		
Suling,		
Toleat,		
Biola,	$\overline{26}$ $\overline{261}$ $\overline{.6.6}$ $\overline{1213}$	$\overline{26}$ $\overline{2123}$ $\overline{.2.1}$ $\overline{.653}$		
Vokal,		
Jimbe,	. \overline{tbbb} . \overline{tbbb}	. \overline{tbbb} . \overline{tbbb}		

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	Bagian ini masuk pada tempo lambat, permainan pada instrumen biola mengambil pola ritme yang ada pada tradisi calung itu sendiri, kemudian instrumen biola dan suling bermain dengan improvisasi. Instrumen tlelem memainkan pola ritme seperti pada musik pop yang diikuti instrumen perkusi.
Calung,	. .6 13 56 16 .3 51 23 53 .1 25 61	
Tlelem,	. 66 666 .6.6 66 33 333 . .3.3 11 111 .1.1	
Suling,	. 6 . . 5 3 . . 5 1 . .	
Toleat,	
Biola, 3 . . . 1 . .	
Vokal,	
Jimbe,	. bt tb bt t .t tb bb bb bt tb bt	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	$\left \begin{array}{cccc} 6 & \overline{.5} & 6 & . \end{array} \right \left \begin{array}{cccc} . & \overline{.5} & \overline{6\dot{1}} & \overline{6\dot{1}} \end{array} \right \left \begin{array}{cccc} \dot{2} & \overline{.3} & \dot{2} & . \end{array} \right $	
Calung,	$\left \begin{array}{cccc} \overline{.6} & \overline{\dot{1}3} & \overline{56} & \overline{\dot{1}6} \end{array} \right \left \begin{array}{cccc} \overline{.3} & \overline{51} & \overline{23} & \overline{53} \end{array} \right \left \begin{array}{cccc} \overline{.2} & \overline{32} & \overline{12} & \overline{32} \end{array} \right $	
Tlekem,	$\left \begin{array}{cccc} \overline{66} & \overline{666} & \overline{.6.6} & \overline{66} \end{array} \right \left \begin{array}{cccc} \overline{33} & \overline{333} & \overline{.3.3} & \overline{33} \end{array} \right \left \begin{array}{cccc} \overline{22222} & \overline{.2.222} & \overline{.2.222} & \overline{.2.222} \end{array} \right $	
Suling,	$\left \begin{array}{cccc} 6 & . & . & 5 \end{array} \right \left \begin{array}{cccc} 3 & . & . & 5 \end{array} \right \left \begin{array}{cccc} 2 & . & . & . \end{array} \right $	
Toleat,	$\left \begin{array}{cccc} . & . & . & . \end{array} \right \left \begin{array}{cccc} . & . & . & . \end{array} \right \left \begin{array}{cccc} . & . & . & . \end{array} \right $	
Biola,	$\left \begin{array}{cccc} 6 & . & . & 5 \end{array} \right \left \begin{array}{cccc} 3 & . & . & 5 \end{array} \right \left \begin{array}{cccc} 2 & . & . & . \end{array} \right $	
Vokal,	$\left \begin{array}{cccc} . & . & . & . \end{array} \right \left \begin{array}{cccc} . & . & . & . \end{array} \right \left \begin{array}{cccc} . & . & . & . \end{array} \right $	
Jimbe,	$\left \begin{array}{cccc} \overline{bt} & \overline{tb} & \overline{bt} & t \end{array} \right \left \begin{array}{cccc} \overline{.t} & \overline{tb} & \overline{bb} & \overline{bb} \end{array} \right \left \begin{array}{cccc} \overline{bt} & \overline{tb} & \overline{bt} & . \end{array} \right $	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	. . ³ 2 ¹ 3 ² i . ⁶ i . . . ⁶ 1 ⁶ 2 ¹ 6	
Calung,	. ¹ 2 ⁵ 6 ¹ 2 ¹ . ³ 5 ¹ 2 ³ 5 ³ . ⁶ 1 ³ 5 ⁶ 1 ⁶	
Tlekem,	1 ¹ 1 ¹¹ . ¹ 1 ² 1 ¹ 1 ¹¹ . ¹ 1 ¹¹ 1 ¹¹ 1 ¹ 6 ⁶ 6 ⁶ 6 ⁶ . ⁶ 6 ⁶ 6 ⁶	
Suling,	1 . . 5 3 . . 5 6 . 1 6	
Toleat,	
Biola,	3 6 . . 6	
Vokal,	
Jimbe,	b ^t t ^b b ^t t . ^t t ^b b ^b b ^b b ^t t ^b b ^t .	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	$\overline{.5} \ 6 \ . \ . \ \ \overline{.5} \ \overline{63} \ \overline{56} \ i \ \ \overline{.2} \ \dot{3} \ \overline{.2} \ i \ \overline{.2} \ $	
Calung,	$\overline{i3} \ \overline{56} \ \overline{i6} \ \overline{.6} \ \ \overline{53} \ \overline{53} \ \overline{56} \ \overline{ii} \ \ \overline{25} \ \overline{6i} \ \overline{2i} \ \overline{.6} \ \overline{i3} \ $	
Tlekem,	$\overline{11111.1.111} \ \ \overline{111.1.11166} \ \ \overline{666} \ \overline{.6.6} \ \overline{66} \ \overline{66} \ \overline{66} \ $	
Suling,	$1 \ . \ . \ 5 \ 3 \ \ . \ . \ 5 \ 6 \ \ . \ 1 \ 6 \ 1 \ 6 \ $	
Toleat,	$. \ . \ . \ . \ \ . \ . \ . \ . \ \ . \ . \ . \ . \ $	
Biola,	$3 \ . \ . \ . \ \ . \ . \ . \ . \ \ . \ 6 \ . \ . \ 6 \ $	
Vokal,	$. \ . \ . \ . \ \ . \ . \ . \ . \ \ . \ . \ . \ . \ $	
Jimbe,	$b \ . \ \overline{bt} \ \overline{tb} \ \ \overline{bt} \ t \ \overline{.t} \ \overline{tb} \ \ \overline{bb} \ \overline{bb} \ \overline{bt} \ \overline{tb} \ \overline{bt} \ $	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	$\overline{16} \overline{21} 6 2 \mid 3 5 6 5 \mid 3 5 6 . . . \mid$	
Calung,	$\overline{56} \overline{16} . 2 \mid 3 5 6 5 \mid 3 5 \overline{6666} .\overline{66} \overline{66.6} .\overline{66} \mid$	
Tlekem,	$\overline{66} \overline{66} 6 2 \mid 3 5 6 5 \mid 3 5 \overline{6666} .\overline{66} \overline{66.6} .\overline{66} \mid$	
Suling,	$1 . . . \mid . . 6 . \mid . 6 \mid$	
Toleat,	$. . . . \mid \mid \mid$	
Biola,	$3 . . . \mid . . 6 . \mid . 6 \mid$	
Vokal,	$. . . . \mid \mid \mid$	
Jimbe,	$\overline{b} . \overline{bt} \overline{tb} \mid \overline{bt} t .\overline{t} \overline{bb} \mid \overline{tttt} .\overline{tt} \overline{tt} .\overline{t} .\overline{tt} \mid$	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	Pada bagian ini tempo semakin cepat untuk peralihan menuju bagian selanjutnya, setelah tempo semakin cepat kemudian semua instrumen memainkan motif ritme secara unison untuk akhir dari bagian ini..
Calung,	$\overline{65.3}$ $\overline{21\dot{6}}$ $\overline{.612}$ $\overline{3333}$ $\overline{.33}$ $\overline{33.3}$ $\overline{.33}$. $\overline{5555}$ $\overline{.55}$	
Tlekem,	$\overline{65.3}$ $\overline{21\dot{6}}$ $\overline{.612}$ $\overline{3333}$ $\overline{.33}$ $\overline{33.3}$ $\overline{.33}$. $\overline{5555}$ $\overline{.55}$	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	
Jimbe,	$\overline{t.t}$ \overline{ttt} $\overline{.ttt}$ \overline{tttt} $\overline{.tt}$ $\overline{tt.t}$ $\overline{.tt}$. \overline{tttt} $\overline{.tt}$	

Instrumen	Instrumentasi										Keterangan
Angklung,	
Calung,	$\overline{\overline{.55}}$	$\overline{\overline{55.5}}$	$\overline{\overline{.55}}$.	$\overline{\overline{65.3}}$	$\overline{\overline{216}}$	$\overline{\overline{.612}}$.	3	.	
Tlekem,	$\overline{\overline{.55}}$	$\overline{\overline{55.5}}$	$\overline{\overline{.55}}$.	$\overline{\overline{65.3}}$	$\overline{\overline{216}}$	$\overline{\overline{.612}}$.	3	.	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	
Jimbe,	$\overline{\overline{.tt}}$	$\overline{\overline{tt.t}}$	$\overline{\overline{.tt}}$.	$\overline{\overline{tt.t}}$	$\overline{\overline{ttt}}$	$\overline{\overline{.ttt}}$.	.	.	

Instrumen	Instrumentasi										Keterangan
Angklung,	Bagian ini yang bermain vokal dan biola, biola bermain improf tetapi mengambil nada akhir dari vokal sebagai acuan untuk berimprof.
Calung,	
Tlekem,	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	6	6	6	2	2	3	Ø	2	3		
	Sau	da	ra	ku	ma	ri	li	hat	lah		
Jimbe,	

Instrumen	Instrumentasi										Keterangan
Angklung,	
Calung,	
Tlekem,	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	5	5	5	5	Ø	6	5	6			
Jimbe,	
	Di	ja	man	se	ka	rang	i	ni			

Instrumen	Instrumentasi										Keterangan
Angklung,	
Calung,	
Tlekem,	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	6	6	6	2	3	Ø	2	3			
	Pe	nuh	de	ngan	hu	ra	hu	ra			
Jimbe,	

Instrumen	Instrumentasi										Keterangan
Angklung,	
Calung,	
Tlekem,	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	5	5	5	5	6	Ø	3	2			
	Co	ba	an	si	lih	ber	gan	ti			
Jimbe,	

Instrumen	Instrumentasi										Keterangan
Angklung,	
Calung,	
Tlekem,	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	5	5	5	.	6	3	5	3			
	A	pa	kah		pe	nye	bab	nya			
Jimbe,	

Instrumen	Instrumentasi										Keterangan
Angklung,	
Calung,	
Tlekem,	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	3	3	3	3	3	3	53	2	3		
	Pa	ra	pe	mim	pin	ma	buk	kua	sa		
Jimbe,	

Instrumen	Instrumentasi										Keterangan
Angklung,	
Calung,	
Tlekem,	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	5	5	5	5	5	5	6	3	5	3	
	Ter	tu	tup	to	peng	se	per	ti	sim	bol	
Jimbe,	

Instrumen	Instrumentasi										Keterangan
Angklung,	
Calung,	
Tlekem,	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	
Jimbe,	
	Se	nang	me	ner	jang	hu	kum	ne	ga	ra	

Instrumen	Instrumentasi			Keterangan
Angklung,		Peralihan menuju bagian selanjutnya, melodi tersebut dimainkan empat kali dengan dinamika yang berbeda-beda, setiap satu putaran berubah dinamika.
Calung,	6̣ 3 3 6̣3̣ .3̣ .6̣ 35̣ 31̣ 2		
Tlekem,	6̣.6̣ 3 . 6̣ .6̣ 3 56̣ 2		
Suling,		
Toleat,		
Biola,		
Vokal,		
Jimbe,	. . . t̄.p̄ p̄p̄ p̄b̄	.b̄.b̄.b̄t̄b̄.b̄ .b̄ t̄ tt̄ b̄ .		

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	
Calung,	. 5 . ⁵ . 3 6 6 6 . . . ¹¹ . ¹¹	
Tlekem,	5 . ¹ . 5 . 1 5 1 1 . ⁵ . 1 . 5 1 5 2 . ⁶ 2	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	. 5 . ⁵ . 3 6 . . . 6 . ⁶ . ² i . . ²³ 5. ³ Ki ta se mua ber sau da ra satu kan-se	
Jimbe,	

Instrumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	
Calung,	$\overline{.5}$. 3 6 6 6 . . . $\overline{11}$. $\overline{11}$. .	
Tlekem,	6 2 6 $\overline{.2}$ 6 6 3 6 6 $\overline{.2}$. 6 . 2 6 2	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	$\overline{.5}$. 3 6 . . $\overline{35}$ 6 $\overline{66}$. $\dot{2}$ $\dot{1}$. .	
Jimbe,	
	A ga ma bu-da ya dan-ba ha sa	

Instrumen	Instrumentasi												Keterangan
Angklung,	
Calung,	2̇	2̇	2̇	
Tlekem,	6	2̄	.	6	2̄	6	.	6	2	6	2	2	
Suling,	
Toleat,	
Biola,	
Vokal,	3̄5	6	5̄	.	3	1̇	6̄	.	3̇	2̇	.	.	
	Leng-ka pi se mua ra sa ki ta												
Jimbe,	

Instumen	Instrumentasi	Keterangan
Angklung,	5 $\overline{.2}$ $\overline{36}$	
Calung,	5 $\overline{.2}$ $\overline{36}$	
Tlekem,	5 $\overline{.2}$ $\overline{36}$	
Suling,	. . .	
Toleat,	. . .	
Biola,	5 $\overline{.2}$ $\overline{36}$	
Vokal,	. . .	
Jimbe,	. . .	

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya karya ini hanyalah cerminan dan ungkapan hati dari penyusun kedalam sebuah komposisi musik. Selain sebagai syarat akademik yang harus ditempuh juga sebagai bentuk eksplorasi dan sarana untuk mengasah kreatifitas penyusun dalam berapresiasi terhadap seni musik khususnya musik tradisional.

Melalui karya komposisi ini penyusun ingin menyampaikan sebuah pesan kepada semua orang agar kita hidup di dunia ini senantiasa saling bersatu dan saling menghargai satu sama lain, dan kepada para pengkarya berikutnya, semoga dalam membuat karya komposisi untuk ujian Tugas Akhir lebih menarik lagi, lebih berkembang dan ada pesan moral yang disampaikan untuk manusia yang berguna untuk lembaga ini dan lebih luas lagi untuk dunia musik baik karawitan maupun komposisi.

DAFTAR PUSTAKA

Purwanto, Yuli Dwi. "Balung Gajah 2015." Diskripsi Tugas Akhir Karya Seni Mahasiswa Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Supanggah, Rahayu. *Bothekan Karawitan II*. Surakarta: ISI Press, 2007.

Audio

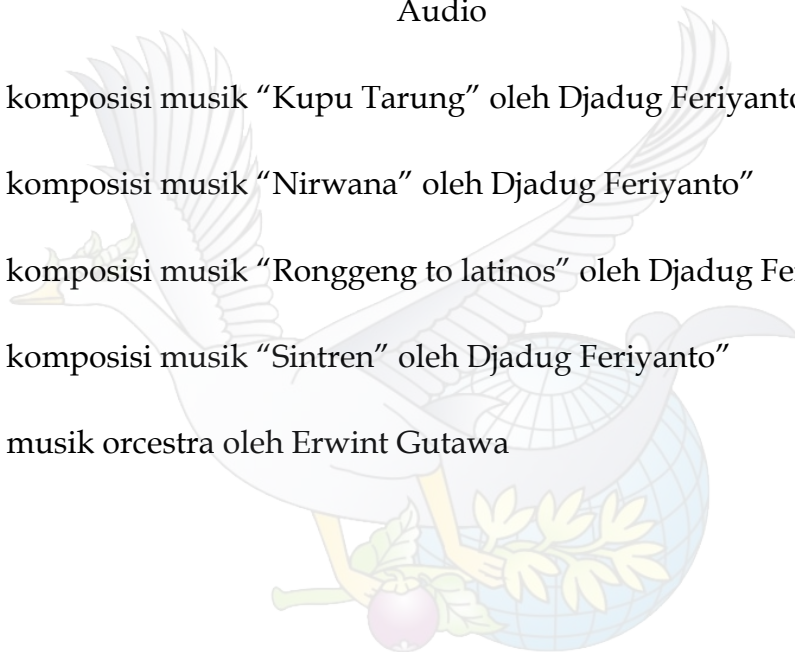
Karya komposisi musik "Kupu Tarung" oleh Djadug Feriyanto"

Karya komposisi musik "Nirwana" oleh Djadug Feriyanto"

Karya komposisi musik "Ronggeng to latinos" oleh Djadug Feriyanto

Karya komposisi musik "Sintren" oleh Djadug Feriyanto"

Karya musik orchestra oleh Erwint Gutawa



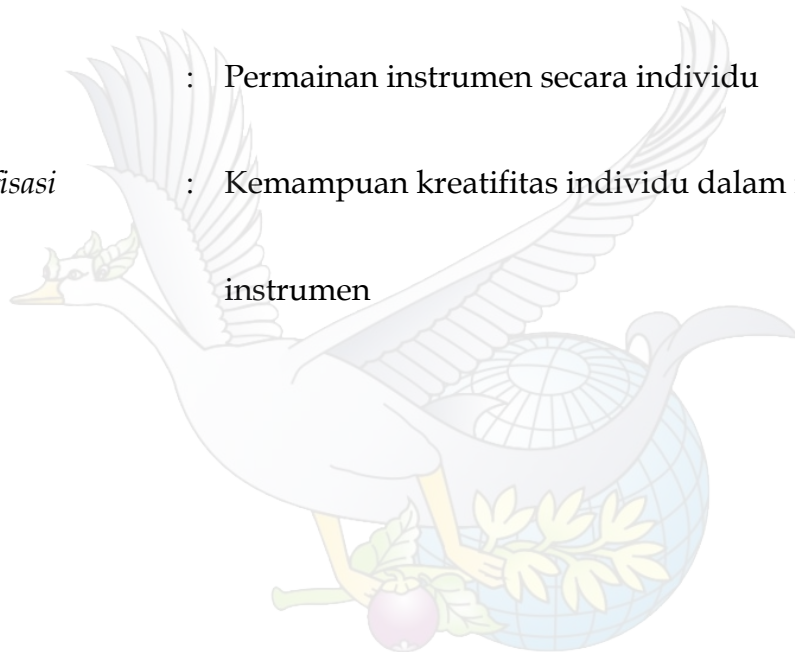
GLOSARIUM

Garap : Kemampuan kreatifitas yang dimiliki seorang seniman

Karawitan : Musik tradisional yang berlaraskan slendro dan pelog.

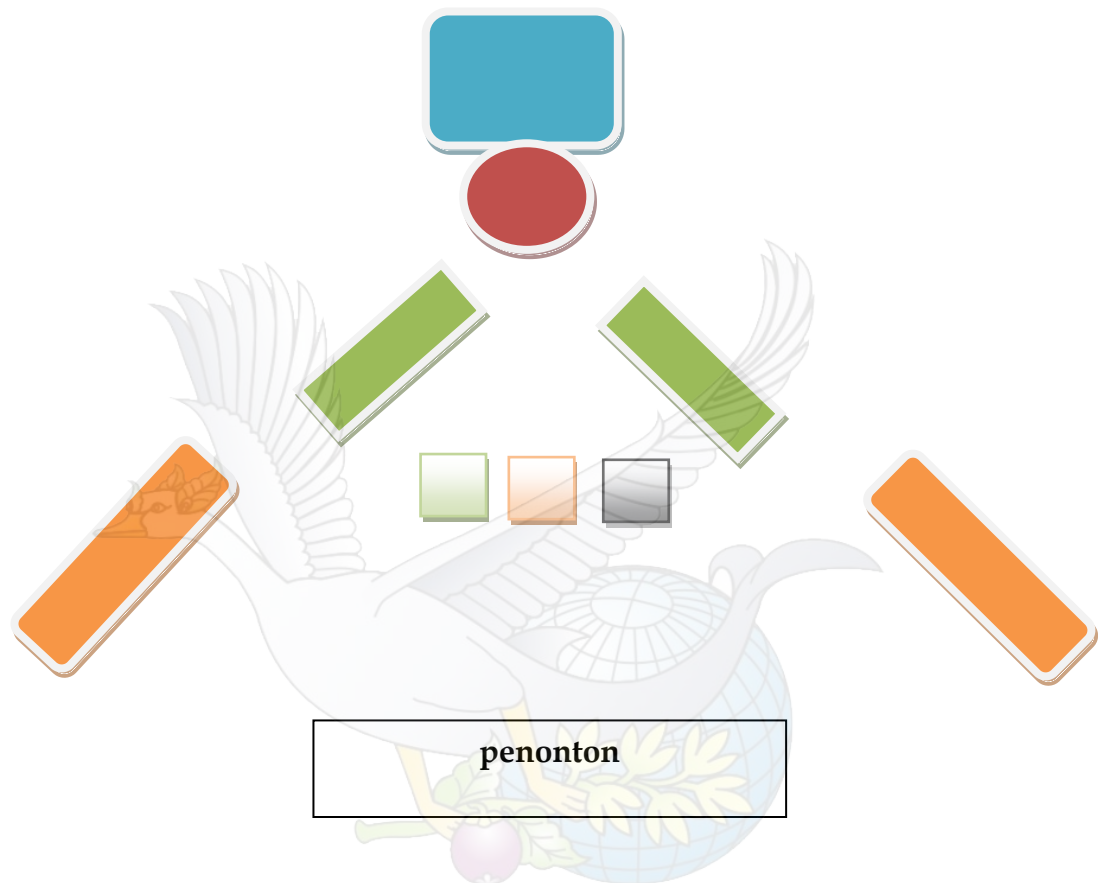
Solo : Permainan instrumen secara individu

Improvisasi : Kemampuan kreatifitas individu dalam memainkan instrumen



LAMPIRAN

A. Setting Panggung



Keterangan warna gambar :



= jimbe & kendang



= biola



= *tlekem*



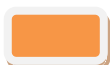
= vokal



= calung



= *toleat*



= angklung

B. Proses Latihan





C. Biodata Penyaji



Nama : Sutrisno

TTL : Sleman, 24 Juli 1991

Alamat : Tegal Domban Rt 001/Rw 025, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Riwayat Pendidikan :

1. Lulus SD Muhammadiyah Domban 3 tahun 2004
2. Lulus SMP Negeri 1 Tempel tahun 2007
3. Lulus SMK Negeri 1 Kasian (SMKI Yogyakarta) tahun 2010
4. Lulus D3 Politeknik Seni Yogyakarta tahun 2014
5. Institut Seni Indonesia Surakarta dalam proses

Riwayat Berkesenian :

1. Peserta A mild live wanted 2008
2. Compilasi album band indie Jogja 2009
3. Live Amangkusa Record Produktion (Bosse VVIP Clup) tahun 2009
4. Peserta FLS2N (SMKI Jogja) tahun 2009

5. Pemusik Teater Gandrik Yogyakarta tahun 2010
6. Mengajar seni karawitan (Nunukan, Kalimantan Utara) tahun 2011
7. Penata aransemen musik angklung, Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) tahun 2012
8. Penata aransemen musik angklung, Festival Seni Internasional (FSI) tahun 2012
9. Penata aransemen musik angklung, simposium nasional fakultas kedokteran jurusan kebidanan Universitas Sebelas Maret 2014-2015

